

ABSTRAK

Penurunan nilai saturasi oksigen pasien TB Paru dapat diatasi dengan tindakan non farmakologi, salah satunya menerapkan posisi tripod. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan posisi tripod terhadap tingkat saturasi oksigen pasien TB Paru di ruang Dahlia RS Islam Surabaya Jemursari.

Desain penelitian menggunakan *Quasy-Experiment* dengan *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian seluruh pasien TB Paru di ruang Dahlia RS Islam Surabaya Jemursari sebanyak 30 responden dan sampel sejumlah 28 dengan ketentuan 14 sampel kelompok perlakuan dan 14 sampel kelompok kontrol, dengan kriteria inklusi pasien dalam keadaan sadar, mengalami penurunan saturasi oksigen 90-94%, mendapatkan obat broncodilator 4 jam yang lalu dan menggunakan O₂ nasal. Kriteria ekslusinya pasien emergency dan pasien komorbid. Teknik sampling menggunakan *non-probability* jenis *purposive sampling*. Variabel independen penelitian penerapan posisi tripod, sedangkan variabel depeden tingkat saturasi pasien TB Paru. Instrumen penelitan menggunakan lembar observasi. Analisis data menggunakan Uji *t-test* ($p < 0,05$).

Hasil penelitian nilai saturasi oksigen pasien TB Paru sebelum diberikan posisi tripod menunjukkan seluruhnya pada kelompok perlakuan dan kontrol 14 (100%) nilai saturasi O₂ tidak normal. Sedangkan setelah diberikan posisi tripod menunjukkan sebagian besar kelompok perlakuan 10 (71%) nilai saturasinya normal, sedang kelompok kontrol sebagian besar 8 (57%) nilai saturasinya normal. Berdasarkan analisis uji *t-test* didapatkan nilai $p = 0.000$, artinya nilai $p < 0,05$ sehingga diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan antara perubahan nilai sebelum dan setelah diberikan posisi tripod.

Posisi tripod mempengaruhi nilai saturasi oksigen. Posisi tripod dapat dijadikan sebagai standar operasional prosedur dan alternatif untuk meningkatkan saturasi oksigen pasien TB Paru.

Kata Kunci : Posisi tripod, Saturasi oksigen